

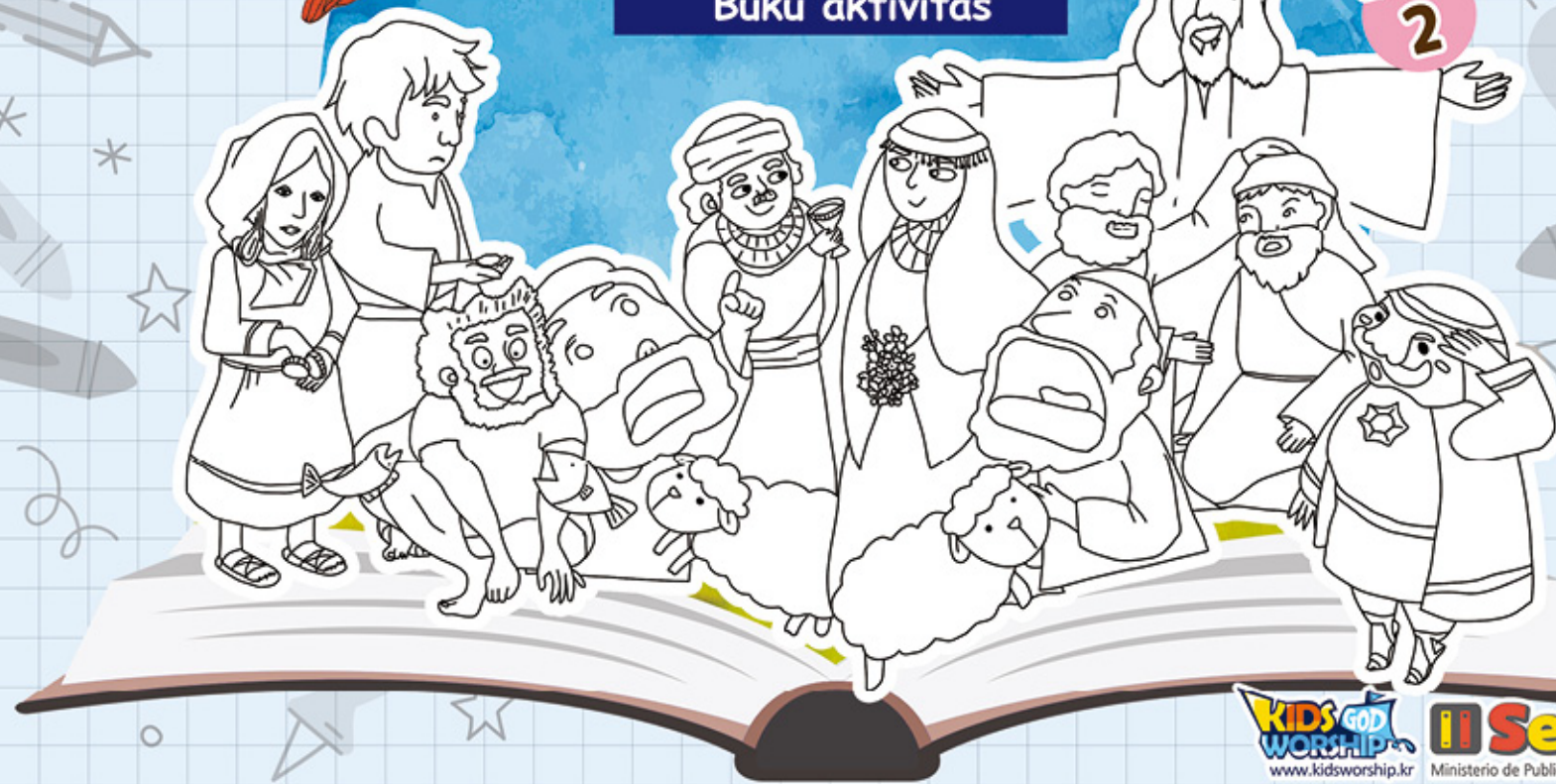


6-8 Tahun

ALKITAB ANAK- ANAK DALAM GAMBAR

Buku aktivitas

Perjanjian
Baru
2



ALKITAB ANAK-ANAK DALAM GAMBAR

Buku aktivitas **Perjanjian Baru 2**

6-8 Tahun

Pengeditan  kidsworship  Selah
Ministry of Christian Publishing

Terjemahan | Sadrakh Andreas Maynard Haloho, Elsauly Apriani br Sinaga, Rachel Putria De Surya, Veronica Setya Putri Ardani

Desain grafis | Jeewon Park, Julio Blas Revisi | Dr. Hery Susanto Direktur | Lee Ju Young

Buku ini tidak boleh diproduksi ulang baik seluruhnya maupun sebagian tanpa izin penulis.

INDEKS



1. Lazarus Sang Pengemis	6
2. Zakheus	10
3. Masuknya Yesus ke Yerusalem	14
4. Persembahan seorang janda miskin	17
5. Perjamuan terakhir	20
6. Yesus disalibkan	23
7. Kebangkitan	28
8. Gereja mula mula	31
9. Petrus	36
10. Kematian Stefanus	40
11. Rasul Paulus	43

Anak-anak yang menyembah Tuhan pasti bahagia.

Catatan Perkembanganku



Warnai Alkitab setiap menyelesaikan sebuah cerita.



Pindai kode QR
dan lihat videonya!



Cerita 1 Lazarus Sang Pengemis

Ayat Alkitab utama
[Lukas 16:25]

Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.

Dahulu kala, hiduplah seorang pria yang sangat kaya. Ia tinggal di rumah yang mewah dan mengenakan pakaian yang sangat mahal.

Setiap hari, ia makan makanan terbaik dan hidup dalam kemewahan.

Orang kaya itu mengundang banyak orang ke rumahnya setiap hari untuk berpesta.

Ia tidak percaya kepada Tuhan dan hanya hidup untuk dirinya sendiri.

Di depan rumah orang kaya itu, hiduplah seorang pengemis miskin bernama Lazarus.

Lazarus terbaring di depan gerbang rumah orang kaya itu, tubuhnya dipenuhi luka.

Ia memakai pakaian yang kotor dan makan sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja orang kaya itu.

Tapi Lazarus percaya kepada Tuhan dan memiliki iman yang kuat. Lalu, pada suatu hari, Lazarus si pengemis meninggal.

Para malaikat datang dan membawa Lazarus ke surga. Mereka meletakkannya di pelukan Abraham, yang dipuji karena imannya kepada Tuhan. Abraham adalah salah satu orang pertama yang percaya kepada Tuhan.

Tak lama setelah itu, orang kaya itu juga meninggal dan dikuburkan. Ia pergi ke neraka, di mana ia mengalami kesakitan dan penderitaan yang luar biasa. Neraka itu seperti lautan api yang tak pernah padam.

Orang kaya itu menjerit kesakitan dan dengan panik mencari air untuk membasahi tenggorokannya yang kering.

Tapi tidak ada air untuk diminum. Dalam penderitaannya, orang kaya itu mendongak dan melihat surga yang jauh di sana.

Orang kaya itu sangat terkejut. Ia juga merasa sangat iri kepada Lazarus.

Ia memanggil Bapak Abraham dengan keras.

Bapak Abraham! Tolong aku! Tubuhku terasa terbakar dalam api ini. Panas sekali! Tolong suruh Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyentuh lidahku supaya aku merasa lebih baik, karena aku sangat kesakitan di dalam api ini!

Abraham berkata: "Anakku, Lazarus tidak bisa datang kepadamu. Dulu, kamu hidup bahagia dan mendapatkan semua yang baik, sementara Lazarus hidup menderita dan kelaparan. Tapi sekarang, ia mendapatkan penghiburan di sini, sedangkan kamu menderita di neraka. Selain itu, ada jurang besar yang memisahkan kita, sehingga tidak ada yang bisa menyeberang ke sana atau ke sini."

Orang kaya itu tidak pernah menolong Lazarus saat masih hidup.

Ia tidak tahu bagaimana cara mengasihi sesamanya. Seperti orang kaya ini, jika kita tidak tahu cara mengasihi sesama, maka kita tidak bisa disebut sebagai anak-anak Tuhan. Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi Allah dan mengasihi sesama seperti kita mengasihi diri sendiri.



Aktivitas 1.

Potonglah gambar di bawah ini dan tempellah sesuai dengan apa yang dipelajari hari ini.

1

2

3

4

5

6



Aktivitas 2.

Jawablah pertanyaan di bawah ini

a. Bagaimana hidup orang kaya itu?

b. Siapa nama pengemis miskin itu?

c. Tuliskan kemana perginya orang setelah mati?

● Bacalah dan hafalkan ayat Alkitab dari. (Lukas 16:25)

Bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.